

## BAB IV

### ANALISA DATA

#### A. ANALISA DISKRIPTIF KOMPARATIF

Analisa diskriptif komparatif digunakan untuk membandingkan apakah proses pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama dengan pendekatan directive Counseling yang dilakukan oleh Bapak Haji Mas'udi Irfan dalam mengatasi Stres pada remaja yang melakukan *inses* di Desa Ambeng-Ambeng Watangrejo Kecamatan Duduk Sampeyan sesuai dengan teori Bimbingan dan Penyuluhan Agama pada umumnya.

Hal tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan langkah-langkah pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama dengan pendekatan Directive Counseling dengan teori yang ada.

1. Dalam langkah ini konselor hanya berusaha mencari atau menggali informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai klien dan perkembangannya melalui observasi langsung dan wawancara. Dengan demikian konselor akan memperoleh data yang sebanyak-banyaknya tentang diri klien yang selanjutnya digunakan untuk mempelajari segala sesuatu mengenai klien dan gejala-gejala yang nampak dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan atau langkah ini sesuai dengan teori Bimbingan dan Penyuluhan Agama yaitu langkah Identifikasi

Kasus dimana langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus yang perlu mendapat bimbingan dan penyuluhan dan memilih kasus mana yang akan mendapatkan bantuan terlebih dahulu.

2. Dalam langkah ini, di dapat latar belakang yang sebenarnya dari tingkah laku klien yang disebabkan :
  - a. Rasa sedih karena orang yang dicintai dan disayangi telah meninggalkannya.
  - b. Cemas apabila masyarakat mengetahui perbuatan yang dilakukan bersama kakak kandungnya.
  - c. Putus asa atas masa depan dirinya yang sudah tidak gadis lagi.

Tahap ini sesuai dengan langkah diagnosa yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi kasus beserta latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan mengadakan studi kasus dengan menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

3. Pada langkah ketiga ini, konselor memberikan berbagai alternatif bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien yaitu :
  - a. Hendaklah klien dan ibunya cepat-cepat bertobat untuk menyesali segala perbuatan yang telah dilaku

kan dan mulai aktif dalam melaksanakan ibadah kepada Allah khususnya sholat lima waktu dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial untuk menambah amal kebaikan.

- b. Menyadarkan dan menyarankan pada klien agar jangan selalu bersedih, cemas dan putus asa yang berlebihan karena hal tersebut tidak ada manfaatnya dan akan menambah masalah baru bagi dirinya (nasi telah menjadi bubur), hendaklah klien dapat mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi.
- c. Hendaklah klien mulai menatap hidup dengan optimis karena masa depannya masih panjang dan masalah-masalah yang dihadapinya juga semakin kompleks.
- d. Menyarankan pada klien dan ibunya untuk memperbanyak do'a dan dzikir agar keduanya semakin tenang dan tentram hidupnya.

Langkah ini sesuai dengan langkah prognosa yaitu untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing klien. Langkah prognosa ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam rangka diagnosa, yaitu setelah ditetapkan masalah beserta latar belakangnya.

4. Dalam rangka memberikan bantuan kepada klien, untuk memecahkan masalah yang dialaminya yang mengakibatkan ia mengalami gangguan kejiwaan (stres) maka harus diberikan nasehat kepada klien yang berkaitan erat

dengan tingkah laku yang selama ini diperbuat.

Oleh karena itu pada langkah ini konselor memberi nasehat kepada klien dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Hendaklah klien dan ibunya cepat-cepat bertobat untuk menyesali segala perbuatan yang telah dilakukan dan mulai aktif dalam melaksanakan ibadah kepada Allah khususnya sholat lima waktu dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial untuk menambah amal kebaikan, karena pada dasarnya perbuatan yang dilakukan klien adalah suatu dosa yang akan membuat pelakunya menjadi ketakutan dan gelisah. Sedangkan dengan sholat disamping kewajiban yang harus kita kerjakan, sholat juga akan membuat hati seseorang menjadi tenang. Dengan mengikuti kegiatan keagamaan dan sosial akan menambah amal kebaikan, karena amal kebaikan dapat menghapus pengaruh dari keburukan yang melekat dalam jiwa.
- b. Menyadarkan dan menyarankan pada klien agar jangan selalu bersedih, cemas, dan putus asa yang berlebihan karena hal tersebut tidak ada manfaatnya dan akan menambah masalah baru bagi dirinya (nasi telah menjadi bubur), hendaklah klien dapat mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi. Pera-

saan-perasaan tersebut, misalnya dapat membuat seseorang bersikap buruk sangka kepada Allah dan masyarakat juga akan bertanya-tanya tentang perubahan yang terjadi pada diri klien.

- c. Hendaklah klien mulai menatap hidup dengan optimis karena masa depannya masih panjang dan masalah-masalah yang dihadapi juga semakin kompleks. Karena itu konselor menganjurkan klien untuk mengikuti kursus-kursus atau kegiatan-kegiatan yang disukai dan bermanfaat, agar klien dapat hidup mandiri dan percaya diri dalam menatap hidup dan menghadapi masalah-masalah yang kompleks.
- d. Menyarankan pada klien dan ibunya untuk memperbanyak do'a dan dzikir agar keduanya semakin tenang dan tentram walau menghadapi masalah yang tidak ringan, selain itu do'a dan dzikir juga dapat memulihkan keseimbangan hormonal dan organ tubuh agar kembali sehat.

Kegiatan ini sesuai dengan teori Bimbingan dan Penyuluhan Agama pada langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan. Langkah ini merupakan pelaksanaan apa-apa yang ditetapkan dalam langkah prognosa.

5. Dalam langkah ini, setelah konselor memberikan pandangan-pandangan yang baik. Klien diajak untuk lebih bertawakkal kepada Allah swt, dan berdo'a niscaya Allah memberikan petunjuk kepada klien dan ibunya

dalam mencapai apa yang diinginkan. Dan beliau (konselor) selalu mengadakan pengawasan (monitoring) terhadap klien setelah mendapat bimbingan dan penyuluhan agama.

Tahap ini sesuai dengan langkah evaluasi atau follow-up yaitu langkah untuk menilai atau mengetahui sampai sejauh mana langkah terapi yang telah mencapai hasilnya.

Berdasarkan deskripsi dari langkah-langkah yang sudah dilakukan di lapangan dibandingkan dengan teori Bimbingan dan Penyuluhan Agama yang ada pada umumnya maka dapat disimpulkan bahwa apa yang sudah dilakukan oleh Bapak Haji Mas'udi Irfan dalam memberikan bantuan berupa nasehat-nasehat yang didasarkan pada ajaran agama dengan menggunakan pendekatan Directive Counseling dalam mengatasi remaja stres yang melakukan *inses*, telah sesuai dengan teori yang ada.

#### **B. ANALISA KEBERHASILAN PROSES SETELAH PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA**

Setelah kita mengetahui proses pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama dengan menggunakan pendekatan Directive Counseling, maka penulis dapat menganalisa antara sebelum dan sesudah mendapat bimbingan terutama pada segi kesadaran dan pengertian dari klien atau adik As mulai tumbuh, langkah pertama ini penulis dasarkan

pada data hasil observasi dan wawancara dengan konselor.

Dari proses konseling dengan pendekatan Directive Counseling sedikit banyak telah memberikan kesadaran dan perubahan pada perilaku adik As atau klien.

Sedangkan untuk mengetahui apakah Bimbingan dan Penyuluhan Agama dengan pendekatan Directive Counseling yang dilaksanakan di Desa Ambeng-Ambeng Watangrejo Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik ada kesesuaian dengan teori Bimbingan dan Penyuluhan Agama pada umumnya maka digunakan analisa komparatif yaitu membandingkan antara teori Bimbingan dan Penyuluhan Agama dilapangan.

Seorang konselor, memiliki pengalaman dalam memberikan penyelesaian masalah dan termasuk ahli agama serta dipercaya oleh masyarakat sekitarnya, ini adalah merupakan data yang kami dapatkan dan data tersebut termasuk dalam teori Bimbingan dan Penyuluhan Agama. Dalam memberikan Bimbingan dan Penyuluhan Agama tersebut dilakukan secara individual, dengan menggunakan pendekatan Directive Counseling, data tersebut juga termasuk dalam teori Bimbingan dan Penyuluhan Agama yang dilihat dari segi bentuk dan tehnik Bimbingan dan Penyuluhan Agama. Serta masalah stres merupakan bagian dari masalah psikologis. Sedangkan masalah psikologis merupakan bidang garapan dari Bimbingan dan Penyuluhan Agama. Jadi jelas bahwa secara teoritis stres merupakan masalah BPA.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama yang ada di Desa Ambeng-Ambeng Watangrejo Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik pada umumnya sesuai dengan teori-teori Bimbingan dan Penyuluhan Agama.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil akhir dari pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL II

ANALISA TENTANG DESKRIPTIF KOMPARATIF ANTARA  
GEJALA ATAU PERILAKU EBELUM DAN SUSUDAH ADANYA BIMBING  
AN DAN PENYULUHAN AGAMA

No.	Gejala Yang Nampak Sebelum Adanya BPA	Gejala Yang Nampak Setelah adanya BPA		
		A	B	C
1.	Klien tidak mau membantu ibunya di sawah dan dirumah.	V		
2.	Klien selalu tampak cuek dengan laki-laki	V		
3.	Klien sering memarahi Ibunya	V		
4.	Klien tidak mau keluar rumah atau bergaul dengan masyarakat	V		
5.	Klien sering menangis dan termenung sendirian	V		
6.	Klien tidak pernah melaksanakan sholat	V		
7.	Klien tidak mau makan	V		
8.	Klien sering pusing kepala		V	
9.	Klien tidak teratur buang air besar		V	



10.	Klien tampak lemas, pucat dan kurus	V		
11.	Klien tidak mau menemui teman-temannya	V		
12.	Klien sering terbangun di malam hari	V		

## KETERANGAN :

- A : Tidak Pernah Nampak
- B : Kadang-Kadang Nampak
- C : Sering Nampak

Dengan melihat tabel keberhasilan dari pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama, maka dapat disimpulkan bahwa banyak terjadi perubahan sikap dan perbuatan klien, yang mana 80% sudah tidak nampak dan 20% kadang-kadang masih nampak yaitu dilihat dari segi fisik klien yang kadang-kadang pusing dan juga tidak teratur buang air besar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama yang dilakukan oleh Bapak Haji Mas'udi Irfan adalah telah berhasil dengan cukup baik dan sesuai dengan teori yang ada pada umumnya.